



## **EDUKASI TENTANG PENTINGNYA MEMBUAT PORTOFOLIO DIGITAL DENGAN GOOGLE SITES KEPADA CALON GURU PENGGERAK KABUPATEN PRINGSEWU**

**Rahmatika Kayyis<sup>1\*</sup>, Siti Rahayu<sup>2</sup>, Ana Istiani<sup>3</sup>, Sekar Ayu Kinangsih<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Muhammadiyah Pringsewu

**Email : [kayyis@umpri.ac.id](mailto:kayyis@umpri.ac.id)**

---

**Abstrak :** Lokakarya Orientasi ini diselenggarakan oleh Balai Guru Penggerak Provinsi Lampung yang mengikutsertakan Calon Guru Penggerak (CGP) dan didampingi oleh Pengajar Praktik (PP) sebagai pendampingnya. Kegiatan ini bertujuan agar Calon Guru Penggerak (CGP) memahami program Pendidikan Guru Penggerak (alur, peran tim pendukung, kompetensi lulusan), CGP mengidentifikasi posisi diri pada Kompetensi Guru Penggerak, CGP dapat membuat rencana pengembangan kompetensi diri Guru Penggerak, berikut dukungan yang diperlukan, dan tantangan yang mungkin terjadi, dan CGP memahami pentingnya membuat portofolio, tahapan dan contoh portofolio sebagai bagian dari pengembangan kompetensi. Salah satu tujuan yang menjadi fokus dalam kegiatan pengabdian ini adalah mengedukasi CGP tentang pentingnya membuat portofolio digital dengan Google Sites lengkap dengan tahapan dan contoh portofolio sebagai bagian dari pengembangan kompetensi. Jumlah peserta dalam kelas terdiri dari 16 CGP, 16 Pendamping, dan 3 PP. Pelaksanaan pada tanggal 24 Maret 2024 bertempat di SMK Telkom Lampung. Metode pelaksanaan PkM ini terdiri dari pembukaan, pelaksanaan, dan penutup. Hasil dan luaran dari kegiatan ini tercapai yaitu para CGP memiliki pengetahuan, kompetensi, dan skill dalam membuat e-portofolio dengan Google Sites dan guru dapat mengembangkan e-portofolio tersebut.

**Kata Kunci :** Google Sites. Portofolio, Profesionalitas Guru.

---

### **Pendahuluan**

Program Guru Penggerak merupakan langkah strategis pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di semua tingkatan baik dari tingkat PAUD, TIK, SD, SMP, hingga SMA. SMK. Program Guru Penggerak adalah salah satu upaya dari pemerintah untuk memajukan kualitas guru di Indonesia mengingat bahwa kualitas guru di Indonesia yang masih menjadi perhatian pemerintah. Program Guru Penggerak berfokus kepada mengembangkan kompetensi profesional guru dalam memanfaatkan teknologi pada dunia pendidikan. Dalam program ini guru dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi secara adaptif. Menurut Sadewo&Purnasari (2021) bahwa kemampuan guru mengikuti kebijakan-kebijakan pemerintah menentukan kemampuan untuk bersaing sesuai dengan kemajuan teknologi.

Standar kompetensi yang umumnya diharapkan dari seorang guru dalam program guru penggerak salah satunya adalah memiliki kemampuan pembelajaran berkelanjutan. Seorang guru penggerak memiliki komitmen terhadap pembelajaran berkelanjutan dengan secara aktif mencari peluang untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan guru dalam pendidikan serta memfasilitasi pembelajaran berkelanjutan bagi rekan-rekan guru di sekolah tempat guru tersebut mengabdikan. Guru penggerak diminta untuk menggerakkan rekan-rekan guru lainnya untuk dapat mengimplementasi pendidikan era revolusi industri 4.0 dimana pendidikan menjadikan teknologi digital sebagai sarana wajib dalam setiap proses pembelajaran tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu (Yufita & Sihotang, 2020).

Beberapa aplikasi dapat digunakan untuk proses pembelajaran, salah satunya Google Sites adalah salah satu aplikasi pembuatan halaman web gratis yang memfasilitasi pengguna akun Google. Solihudin dan Taufik (2018), Google sites dapat dimanfaatkan oleh semua pengguna yang memiliki akun Google dan bebas biaya. Putri, D. A., Irianto, D. M., & Furnamasari, Y. F. (2024) mengatakan bahwa Media pembelajaran saat ini dapat diakses secara digital, dan pemanfaatan media pembelajaran Google Sites menjadi krusial dalam era digital. (Hayati et al., 2021; Kartikasari & Rahmawati, 2018) Google Sites dapat meningkatkan pengalaman pembelajaran dengan menyediakan



berbagai fitur interaktif seperti teks, gambar, animasi, video, dan audio, yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa. Media ini cocok dengan sifat siswa sekolah dasar yang cenderung suka bermain, aktif, dan antusias terhadap hal-hal baru.

Selain digunakan sebagai website atau Learning Management System (LMS), Google sites-pun dimanfaatkan untuk e-portofolio guru. Sesuai dengan UU No. 14 Tahun 2005, Pasal 10 Ayat 1 bahwa guru harus memiliki kompetensi profesional untuk aktif dan kreatif sehingga dapat memberi pengetahuan yang luas dan mendalam kepada peserta didik. Salah satu keahlian yang dapat dikuasai oleh guru adalah membuat e-portofolio digital dengan Google Sites. E-portofolio atau portofolio digital merupakan koleksi digital yang ditampilkan secara sistematis didalam sebuah website yang bersifat pribadi.

### **Permasalahan Mitra**

Berdasarkan analisa situasi, program guru penggerak X Kabupaten Pringsewu sudah memasuki Lokakarya Orientasi dimana dalam agenda lokakarya orientasi tersebut memuat tujuan agar guru penggerak dapat menggunakan Google sites untuk membuat e-portofolio. Dari hasil analisa awal ini diketahui bahwa 90% guru belum mengetahui tentang Google Sites ini. Oleh karena itu, pelaksana kegiatan pengabdian ini memandang penting agar guru dapat memahami dengan baik tentang Google sites ini dan dapat mempraktikannya sesuai dengan materi yang diberikan. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah memberikan edukasi tentang pentingnya membuat portofolio digital dengan Google Sites kepada Calon Guru Penggerak. Pelaksana PKM ini juga merupakan bagian yang terlibat dalam Lokakarya 1 untuk angkatan X Kabupaten Pringsewu sebagai Pengajar Praktik.

### **Solusi dan Target Luaran**

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah mitra tersebut dengan memberikan edukasi tentang bagaimana membuat e-portofolio dengan Google Sites ini. Adapun target luaran dari kegiatan ini adalah; CGP dapat memiliki pengetahuan, kompetensi, dan skill dalam membuat e-portofolio dengan Google Sites dan guru dapat mengembangkan e-portofolio tersebut.

### **Metode**

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini bersamaan dengan kegiatan Lokakarya 1 Angkatan X Kabupaten Pringsewu. Lokakarya orientasi dilaksanakan pada hari Minggu, 24 Maret 2024, di SMK Telkom Lampung mulai pukul 08.00 WIB dan berakhir pukul 16.00 WIB. Peserta dari kegiatan ini terdiri dari 16 CGP Angkatan 10 Kabupaten Pringsewu, dan 16 Pendamping/Kepala Sekolah, 3 Pengajar Praktik Angkatan 10 Kabupaten Pringsewu. Metode yang digunakan pada kegiatan ini meliputi persiapan, pelaksanaan, dan penutup. Tahap persiapan ini sendiri meliputi persiapan perlengkapan berupa laptop dan internet. Sedangkan pada tahap pelaksanaan meliputi, pembukaan, pemaparan materi, kemudian praktik menggunakan Google Sites untuk membuat e-portofolio. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan umpan balik terhadap hasil praktik dan review dan apresiasi terhadap kegiatan tersebut. Kegiatan terakhir yaitu penutup yang terdiri dari refleksi hasil kegiatan dan doa dan foto bersama.

### **Hasil Dan Pembahasan**

Sebelum memasuki pelatihan atau edukasi, tim pelaksana pengabdian telah mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan oleh Bapak Ibu Guru peserta kegiatan ini. Kemudian kegiatan dilaksanakan sesuai dengan metode pelaksanaan yang dijelaskan, yaitu:

**a. Pembukaan**

Sebelum memulai kegiatan, tim pelaksana mengajak Bapak Ibu Guru untuk berdoa bersama dan dilanjutkan dengan pemberian *ice breaking* agar peserta siap menerima materi. Tim pelaksana menjelaskan tentang tujuan kegiatan ini dan terjadi diskusi tanya jawab tentang kesepakatan kelas.



**Gambar 1:** Kegiatan Pembukaan dengan Kesepakatan Kelas

**b. Pemaparan materi tentang Google Sites**





**Gambar 2:** Kegiatan Pemaparan tentang Google Sites

Pada tahap ini, pelaksana PKM mulai menjelaskan tentang Google Sites sesuai dengan Panduan Membuat Portofolio Digital dengan Google Sites yang disusun oleh Pengajar Praktik Balai Guru Penggerak Provinsi Lampung. Dalam pemaparan ini, tim pelaksana menjelaskan tentang latar belakang atau alasan kenapa CGP harus membuat Google Sites yaitu sebagai media untuk mendokumentasikan produk-produk terbaik yang dihasilkan oleh setiap CGP agar dapat diakses dalam jangka waktu yang panjang. Dokumentasi pembelajaran tersebut berupa portofolio digital yang dibuat dengan menggunakan Google Sites yang nantinya hal ini juga dapat digunakan untuk mendemonstrasikan kompetensi profesionalitas seorang guru setelah lulus dan menjadi alumni Program Guru Penggerak kepada para pemangku kepentingan terkait.

Kemudian Tim Pelaksana menjelaskan konten apa saja yang dimuat dalam Google Sites, yaitu:

a) Profil Guru Penggerak

Dalam site profil ini, CGP diminta untuk menyatakan kesiapannya sebagai seorang pemimpin pembelajaran, dengan komponen yang meliputi:

1. Konten dampak yang sudah dirasakan sepanjang menempuh program guru penggerak baik untuk diri sendiri, murid, dan sekolah.
2. Konten tentang rencana tindak lanjut pengembangan diri yang akan dilakukan sebagai pemimpin pembelajaran.
3. Konten tentang rencana tindak lanjut pengembangan sekolah yang akan dilakukan sebagai pemimpin pembelajar,

Profil ini dibuat dengan durasi kurang lebih 5 menit jika berbentuk video atau 5-10 slide.

b) Artefak Aksi Nyata

Dalam site ini CGP diminta untuk menyantumkan tiga artefak atau karya terbaik yang mewakili yang

diperoleh dari pembelajaran dari modul paket 1 tentang perubahan diri, modul paket 2 tentang perubahan di kelas, dan modul paket 3 tentang perubahan di tingkat sekolah. Karya terbaik ini dijelaskan oleh Tim Pelaksana adalah dari hasil penugasan CGP dalam demonstrasi kontekstual dan aksi nyata.

c) Publikasi

Dalam site ini, tim pelaksana menjelaskan bahwa CGP wajib mengunggah tentang hasil karya tulis yang dimuat dalam media masa, jurnal ilmiah, buku antologi, dll.

d) Sertifikasi dan Pendidikan

Dalam site ini, tim pelaksana menjelaskan bahwa CGP wajib mengunggah tentang bukti nyata bahwa CGP telah mengikuti kegiatan kursus atau program sertifikasi yang diikuti selama mengikuti PGP yaitu dari kegiatan Google for Education, Seminar, Workshop, dll.

e) Umpan Balik

Dalam site ini berisi umpan balik atau feedback yang didapat dari rekan sejawat, kepala sekolah, murid, dan orang tua terkait dengan peran sebagai pendidik.

Ada beberapa hal juga yang dijelaskan oleh tim pelaksana yang tidak perlu dicantumkan dalam Google Sites oleh CGP yaitu informasi dasar tentang PGP yang dapat dilihat dari website resmi Kemendikburistek, karya yang bukan merupakan hasil ciptaan pribadi, dan foto-foto pribadi yang tidak berhubungan dengan peran sebagai pendidik. Kemudian setelah menjelaskan ini, tim pelaksana menjelaskan tentang proses yang dilakukan untuk membuat Google Sites yang sudah disusun oleh Pengajar Praktik Bapak Izul Firdaus, S.Pd. yaitu:

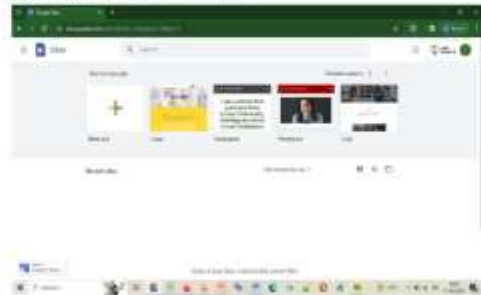
**Langkah Pembuatan**

- Bukalah peramban (browser) Anda dan ketikkan google.com. Klik ikon titik 9 yang terdapat di ujung atas layar Anda, lalu carilah "Sites" dan klik.



**Langkah Pembuatan**

- Setelah terbuka, terdapat beberapa pilihan template, atau dapat memilih "Blank site" jika membuat dari awal.



**Langkah Pembuatan**

- buatlah profil singkat yang menggambarkan diri Anda. Upayakan memilih foto yang mencerminkan profesionalitas seorang pendidik.



**Langkah Pembuatan**

- Di halaman yang sama, tambahkan keterangan diri, dampak dan RTL, dapat menggunakan video, gambar atau slide.



**Langkah Pembuatan**

- Tambahkan halaman dengan mengklik "Pages", pilih "Properties" untuk mengubah nama halaman. (dari Home ke Profil).



#### Langkah Pembuatan

- Tambahkan halaman dengan mengklik "Pages". klik ikon "+" di bagian bawah daftar halaman. (hanya mencantumkan item yang relevan).



#### Langkah Pembuatan

- Pada halaman "Artefak Aksi Nyata" isilah 1-2 karya terbaik dari setiap paket modul.



#### Langkah Pembuatan

- Selanjutnya, Anda dapat berkreasi untuk mengisi setiap halaman dengan beragam konten yang sesuai, seperti tulisan (Collapsible text), gambar bergeser (Image carousel), video Youtube, dll.



#### Langkah Pembuatan

- Jika sudah selesai mengisi, klik tombol biru bertuliskan "Publish" di pojok atas. Ubah pengaturan agar situs yang terpublikasi dapat dilihat oleh semua orang.



**Gambar 3:** Langkah Pembuatan Google Sites

Setelah pemaparan oleh tim pelaksana, kemudian CGP praktik menggunakan Google Sites untuk membuat e-portofolio.



**Gambar 4:** Kegiatan Praktik dengan menggunakan Google Sites

Kemudian dilanjutkan dengan memberikan umpan balik terhadap hasil praktik dan review dan apresiasi terhadap kegiatan tersebut.



**Gambar 5:** Kegiatan Umpan Balik terhadap Hasil Praktik

**c. Refleksi Hasil Kegiatan**

Pada kegiatan ini dilakukan refleksi bersama terhadap kegiatan lokakarya dari awal kegiatan sampai dengan akhir kegiatan. Kegiatan refleksi dilakukan dengan melakukan tanya jawab berdasarkan pertanyaan pemantik. Setelah kegiatan refleksi, selanjutnya kegiatan lokakarya ditutup dengan doa bersama dan foto bersama.



**Gambar 6:** Kegiatan Refleksi



## **Simpulan Dan Saran**

Peserta telah menuliskan refleksi berdasarkan pengalaman yang diperoleh selama mengikuti kegiatan ini. Berdasarkan refleksi yang telah dituliskan oleh CGP diperoleh kesimpulan bahwa pada kegiatan ini CGP banyak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru, khususnya pengalaman dalam meningkatkan pengetahuan dan profesionalitas CGP dalam menggunakan teknologi dalam dunia pendidikan. CGP menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat sekali karena memberikan banyak wawasan dan pengalaman baru khususnya dalam menggali kompetensi diri sehingga CGP mengetahui secara pasti kompetensi apa yang telah dimiliki dan belum dimiliki.

## **Daftar Rujukan**

- Putri, D. A., Irianto, D. M., & Furnamasari, Y. F. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Google Sites Berbasis Aplikasi pada Mata Pelajaran PPKn Materi Hak dan Kewajiban Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 11381-11391.
- Sadewo, Y. D., & Purnasari, P. D. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Berorientasi Kebudayaan Lokal pada Sekolah Dasar. *Sebatik*, 25(2), 590-597.
- Solihudin, Taufik. (2018). Pengembangan E-Modul Berbasis Web untuk Meningkatkan Pencapaian Kompetensi
- Sihotang, H. (2020). Kepemimpinan Transformasional dan Pemberdayaan Guru dalam Tranformasi Pendidikan 4.0. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(2), 204-215.